

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, yaitu laba rugi perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya selama periode tahun 2018-2023.

3.1.1 Sejarah dan Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Pendirian bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Peraturan Pemerintah tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor

11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Profil Perusahaan Bank bjb

Nama Perusahaan	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Nama Panggilan	Bank BJB
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	20 Mei 1961
Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) • Pemda Provinsi Banten (5,29%) • Pemda Kota-Kabupaten SeJawa Barat (24,03%), • Pemda Kota-Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	<i>Rp. 4.000.000.000.000,-</i>
Modal di Tempatkan dan Disetor Penuh	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar <i>Rp. 2.459.696.790.250</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	8 Juli 2010
Kode Saham	BJBR
Data Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bank bjb Syariah (99,24%) – Perbankan • BJB Sekuritas Jawa Barat (78,94%) – Pasar Modal • PT BPR Intan Jabar (24,00%) – Perbankan • PT BPR Karya Utama Jabar (29,52%) – Perbankan
Jumlah Jaringan Kantor	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor pusat

	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Kantor Wilayah • 64 Kantor Cabang • 819 Kantor Cabang Pembantu • 6 Sentra UMKM • 18 Layanan bjb Prioritas • 10 Layanan Weekend Banking • 1.775 ATM bank bjb • 177 Cash Recycle Machine (CRM)
Website	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	14049
Alamat Koresponensi	Divisi Corporate Secretary <ul style="list-style-type: none"> • Menara bank bjb • Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 40111 • Tel : (+6222)-4234868 • Fax : (+6222)-4206099 • Call Center : 14049 • Website : www.bankbjb.co.id • Email ; corsecbjb@bankbjb.co.id

Sumber: : www.bankbjb.co.id, 2024

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertekad menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Nilai-nilai yang menjadi pedoman bank BJB dalam menciptakan produk dan layanan yang unggul untuk mewujudkan visi dan misi bank bjb menjadi bank nasional.

2) Misi

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.

2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholder*.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

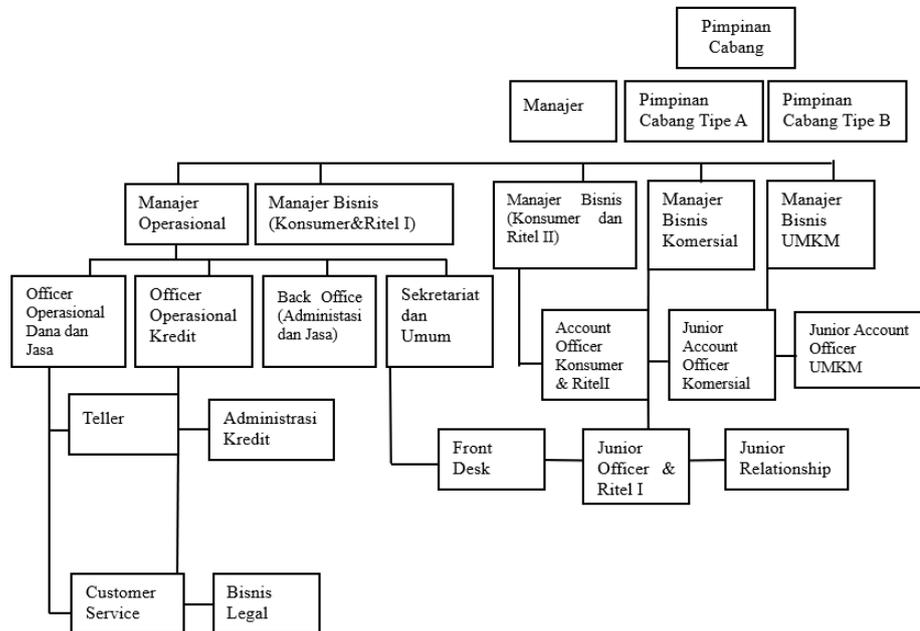
3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Bank bjb

Sumber : www.bankbjb.co.id, 2024

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Sumber : *Bank bjb KC Tasikmalaya, 2024*

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:1) “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) ”Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2019:6) “*eksplanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Metode yang digunakan metode studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono 2019:17).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel operasionalisasi variabel penelitian

Operasionalisasi Variabel Penelitian				
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Kredit KPR (X) Periode Tahun 2018-2023	Total nominal KPR per tahun yang disalurkan oleh Bank Bjb kepada individu atau rumah tangga untuk tujuan membeli atau membangun rumah tinggal.	Jumlah Kredit KPR yang disalurkan dari tahun 2018-2023	Rupiah	Rasio
Laba Perusahaan (Y) Periode Tahun 2018-2023	Keuntungan per tahun yang diperoleh Bank Bjb setelah semua biaya dan beban telah dikurangkan dari pendapatan yang diperoleh.	Laba (EAT) periode tahun 2018-2023	Rupiah	Rasio

Sumber: Data Diolah Penulis Tahun 2024

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2019:84) “Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau masa sekarang yang relevan dengan judul penelitian”.

2) Studi Lapangan

Menurut Danang (2013:22) “Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan”.
pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka”.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Berdasarkan sifatnya data ini merupakan data deret waktu (*time series*). Data yang berbentuk *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif

sama, menggunakan instrumen yang sama dan obyek yang sama (Sugiyono, 2019:9).

Sedangkan berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:193) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan jumlah KPR dan Laba Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya periode tahun 2018-2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda dalam alam yang lain (Sugiyono 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Kredit Pemilikan Rumah yang disalurkan dan Laporan Keuangan berupa Laba (EAT) Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya dalam periode tahun 2018-2023.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

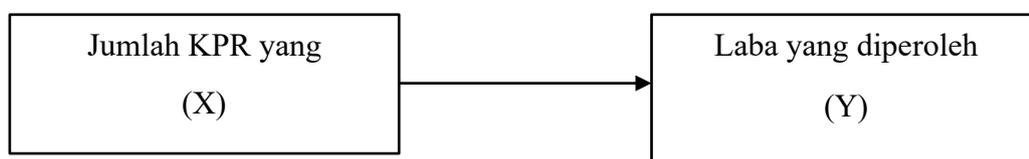
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019:127). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel berdasarkan

pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*), yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria yang diterapkan peneliti, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian data Kredit Kepemilikan Rumah yang disalurkan dan Laporan keuangan berupa laba (EAT) yang dihasilkan oleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmaya dalam periode tahun 2018-2023 atau data 5 tahun terakhir.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:8) “Model penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan”. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Jumlah Kredit Pemilikan Rumah yang disalurkan terhadap Laba”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.3 Paradigma Penelitian

Sumber: Data Diolah Penulis Tahun 2024

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis dibantu dengan alat ukur statistika SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penganalisaan masalah yang dihadapi objek pembahasan ini adalah:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis yang digunakan adalah statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:226) Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel bebas) tanpa membuat perbandingan pada variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis statistika deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan variabel jumlah KPR yang disalurkan dan Laba yang diperoleh setiap tahun selama periode yang diteliti yaitu pada tahun 2018-2023.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019:207) “Statistik inferensial (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Untuk melakukan pengujian statistik digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi adalah sebuah pendekatan pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen

(X) (Sugiyono dalam Ummu Kalsum 2014:49). Dengan Model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X : Jumlah Kredit Pemilikan Rumah yang disalurkan (variabel independen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Y : Laba (variabel dependen)

disamping itu, akan dilakukan pula pengujian-pengujian statistik, yakni:

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $<0,05$.

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) uji linearitas diunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Data dapat dikatakan linear jika memiliki *signifikansi deviation* lebih besar dari 0,05.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis (uji t)

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk kedua hipotesis yang telah dirumuskan diatas. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) anantara variabel dependen dan variabel independen. Untuk melakukan uji tersebut maka digunakan pengujian hipotesis uji-t pada ketentuan:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak